

**PERBEDAAN BESAR VOLUME PROSTAT PASIEN *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) PADA OBESITAS DAN NON-OBESITAS DI RS KEPRESIDENAN RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2016-2017**

**MOCHAMMAD FAJAR BHAYRULLY**

**Abstrak**

*Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) adalah hiperplasia sel stroma dan sel epitel kelenjar prostat yang dapat menyebabkan obstruksi saluran kemih. BPH termasuk salah satu penyakit degeneratif yang sudah menjadi masalah umum di antara laki-laki lansia, dan bertanggung jawab dalam beberapa kasus kecacatan yang terjadi pada laki-laki lansia. Gambaran prevalensi BPH di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) tahun 1994-2013 ditemukan 3.804 kasus. BPH juga merupakan penyakit tersering kedua di klinik urologi di Indonesia setelah batu saluran kemih. Salah satu hipotesis terjadinya BPH adalah gangguan keseimbangan kadar estrogen-testosteron. Dijelaskan bahwa pada usia yang semakin tua, kadar testosteron menurun, sedangkan kadar estrogen relatif tetap sehingga perbandingan antara estrogen : testosteron meningkat. Tetapi gangguan keseimbangan kadar estrogen-testosteron tidak hanya terjadi karena usia tua saja, hal ini juga terjadi pada orang yang mengalami obesitas. Obesitas dapat berpengaruh terhadap BPH dengan cara meningkatkan kadar estrogen dalam tubuh pasien sehingga terjadilah gangguan keseimbangan estrogen-testosteron. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan volume prostat pasien BPH pada obesitas dan tidak obesitas. Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif dengan desain penelitian potong lintang dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek 30 orang. Data dianalisis dengan uji T tidak berpasangan. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan volume prostat yang sangat signifikan ( $p < 0,01$ ) pada pasien BPH kelompok obesitas dibandingkan kelompok non-obesitas. Kelompok obesitas mempunyai rata-rata volume prostat lebih besar (62,84 cc) dibandingkan dengan kelompok non-obesitas (37,58 cc).

**Kata Kunci** : BPH, obesitas, volume prostat

**DIFFERENTIATION BETWEEN PROSTATE VOLUME IN  
*Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) PATIENTS WITH OBESITY  
AND NON-OBESITY AT PRESIDENTIAL HOSPITAL GATOT  
SOEBROTO ARMY HOSPITAL YEAR 2016 – 2017**

**MOCHAMMAD FAJAR BHAYRULLY**

**Abstract**

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a hyperplasia of stroma cell and prostate gland epithelium that can cause urinary tract obstruction. BPH is one of degenerative disease that had become common problem and responsible for some cases of disability occurring in elderly men. Prevalence of BPH at Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM) in 1994-2013 was 3,804 cases. BPH is also second most common disease in urology clinics in Indonesia after urinary tract stone. One of the hypotheses of BPH is estrogen-testosterone level imbalance. Along with aged, testosterone level decreased, while estrogen level were relatively fixed so that the ratio of estrogen: testosterone increased. Estrogen-testosterone level imbalance not only occurred due to old age, it also occurred in people who were obese. Obesity could affect BPH by increased estrogen level and caused disturbance of estrogen-testosterone level balance. This study aimed to see differences in prostate volume of BPH patients with and without obese. The type of this research was comparative analytic with cross sectional research design and sampling using purposive sampling with subject number 30 samples. Data were analyzed by unpaired T test. The results showed a significant difference in prostate volume ( $p < 0.01$ ) in obese group BPH patients compared to non-obese group. The obese group had a larger mean prostate volume (62.84 cc) compared with the non-obese group (37.58 cc).

**Keywords :** BPH, obesity, prostate volume